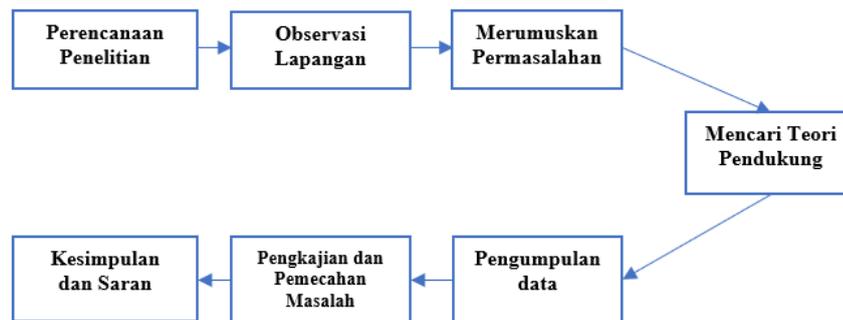


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menentukan fokus penelitian, menetapkan informan-informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan informasi, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari hasil temuan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang mendalam terkait pemeliharaan kelayakan *Ground Support Equipment (GSE)* di Bandara Adi Soemarmo. Dalam menulis penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan desain atas penelitian sebagai berikut:



Gambar III. 1 Desain Penelitian (Penulis, 2025)

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang disebut sebagai informan adalah personel *Ground Handling* dan *Airport Operation Airside* bandar udara Adi Soemarmo Boyolali sejumlah 4 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Airport Operation Airside Officer Admin*, 2 (dua) orang *Supervisor Apron Movement Control*, dan 1 (satu) orang *Ground Handling (Ground Support Equipment Operator)*. Objek penelitian ini adalah peralatan dan kendaraan *Ground Support Equipment* di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali yang masih belum memenuhi standar peraturan yang berlaku.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Hardani, 2020) teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, maupun dokumentasi. Observasi digunakan untuk memahami kondisi permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian (Febiyanti et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, dan dalam proses penyusunan laporan, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Metode Observasi

Menurut (Abdussamad, 2021), observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara terencana. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan observasi selama menjalani kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang berlangsung dari September 2024 hingga Januari 2025. Selama periode tersebut, penulis secara langsung mengamati serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian di Bandara Adi Soemarmo Boyolali.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi komunikasi antara dua individu yang memiliki tujuan saling berbagi informasi dan pandangan memanfaatkan pertanyaan dan jawaban, guna memperoleh pemahaman sangat mendalam mengenai suatu isu atau topik tertentu (Sugiyono, 2022). Wawancara dilakukan ketika penulis melakukan *On the Job Training* pada bulan September 2024 sampai dengan Januari 2025 sebagaimana terlampir pada lampiran K. Wawancara ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi valid sebanyak mungkin terkait persoalan yang terjadi, Oleh sebab itu data yang didapatkan memperkuat data penulis terhadap kondisi dan pemeliharaan *Ground Support Equipment* yang ada di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. Wawancara dilakukan kepada personel *Airport Operation Airside* dan *Ground Handling* sejumlah 4 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Airport Operation Airside Officer Admin*, 2 (dua) orang *Supervisor Apron Movement Control*,

dan 1 (satu) orang *Ground Handling (Ground Support Equipment Operator)* yang diambil berdasarkan tingkat kompetensi yang ada.

Tabel III. 1 Informan Beserta Alasannya (Penulis, 2025)

Informan	Jabatan	Alasan
Henry Maradona	<i>Airport Operation Airside</i>	<i>Airport Operation Airside</i> memiliki tanggung jawab untuk meninjau, memantau serta mengaudit kebijakan dan prosedur keamanan dan membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh regulasi.
Dimas Erdiawan	<i>Supervisor Apron Movement Control (AMC)</i>	<i>Supervisor</i> berperan dalam mengontrol, membimbing, dan mengoordinasikan kinerja staf yang menjadi tanggung jawabnya, serta dituntut memiliki pemahaman yang kuat terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.
Didik Haryadi	<i>Supervisor Apron Movement Control (AMC)</i>	<i>Supervisor</i> memiliki tanggung jawab dalam mengawasi, membimbing, serta mengoordinasikan kinerja rekan kerja yang berada di bawah wewenangnya, sekaligus diharapkan memahami aturan dan kebijakan yang berlaku dengan lebih baik.
Dwi Mudro	<i>Ground Handling</i>	<i>GSE Operator</i> memiliki peran dalam pemeliharaan GSE dimana bertugas melaporkan kepada atasan apabila menemukan kondisi peralatan tidak berfungsi dengan aman yang dapat membahayakan pelayanan maskapai

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen yang sudah ada, seperti buku, arsip, ataupun foto. Dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi pelengkap yang berkaitan dengan topik penelitian dan digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan melalui metode lain, seperti observasi dan wawancara. Menurut (Abdussamad, 2021), data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang berasal dari dokumen dilengkapi dengan dokumentasi ini. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bahan evaluasi serta referensi untuk kegiatan serupa di masa mendatang (Wildan Nugraha, 2021). Kegiatan dokumentasi dilakukan saat peneliti melaksanakan *On the Job Training* pada bulan September 2024 hingga bulan Januari 2025. Metode dokumentasi dalam penulisan ini seperti foto atau gambar pada peralatan dan kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE) di bandar udara Adi Soemarmo Boyolali dan dokumentasi ketika melakukan wawancara kepada petugas.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam mengorganisir dan mengolah data secara terstruktur, mencakup transkrip, catatan lapangan, hingga berbagai materi lain yang diperoleh penulis dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman data, merangkumnya, serta menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Mouwn Erland, 2020).

1. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2022) terdapat beberapa tahapan penting dalam proses analisis data kualitatif.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi berkenaan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat diandalkan yang nantinya akan digunakan dalam menjawab pertanyaan yang ada (Siti Romdona, Silvia Senja Junista, 2025). Dalam penelitian yang dilaksanakan, penulis

mengumpulkan data melalui observasi langsung di lapangan selama pelaksanaan OJT, penulis melakukan wawancara dengan *Airport Operation Airside Admin*, *Supervisor AMC*, dan personel *Ground Handling* serta pengumpulan dokumen terkait peraturan, dokumentasi dan laporan inspeksi dan berita acara mengenai pemeliharaan GSE di Bandara Adi Soemarmo.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan metode yang mencakup fokus, pemilihan, serta penyederhanaan berbagai informasi yang mendukung data penelitian yang telah dihimpun dan dicatat selama kegiatan penelitian berlangsung di lapangan (umsu et al., 2022). Reduksi data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menyeleksi dan mengklasifikasikan informasi yang dianggap penting serta menghilangkan data yang tidak relevan, kemudian mengelompokkan informasi tersebut berdasarkan kategori seperti kelayakan GSE, pelanggaran, aturan, dan langkah pemeliharaan yang diambil oleh pihak terkait. Proses ini bertujuan untuk membuat data lebih terstruktur, mempermudah pengelolaannya, serta menyoroti aspek-aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya untuk mengatur informasi secara sistematis sehingga dapat menggambarkan suatu kesimpulan dan mendukung pengambilan tindakan dalam penelitian (Berampu et al., 2022). Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif guna mempermudah proses analisis. Penyajian ini bertujuan untuk memperjelas keterkaitan antar variabel serta mengungkap pola-pola penting yang berkaitan dengan pemeliharaan *Ground Support Equipment (GSE)*.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut (Sugiyono, 2022) penarikan kesimpulan merupakan tahapan di mana peneliti menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menemukan makna. Kesimpulan yang dihasilkan

pada tahap ini bersifat sementara dan akan terus diuji selama proses penelitian berlangsung, guna memastikan hasil yang valid dan objektif. Dalam tahap ini, peneliti merumuskan inti informasi dengan menelusuri hubungan, kesamaan, maupun perbedaan dalam data yang telah terkumpul guna menjawab persoalan yang diteliti.

2. Gap Analisis

Gap Analisis adalah metode sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan (gap) antara kondisi aktual (kondisi sekarang) dengan kondisi ideal atau yang diharapkan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memetakan posisi saat ini, menentukan target yang ingin dicapai, dan merancang strategi atau tindakan yang diperlukan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. (Kim & Ji, 2024) menjelaskan bahwa gap analisis adalah alat atau proses untuk mengidentifikasi kesenjangan antara situasi organisasi saat ini dan kondisi ideal yang seharusnya ada.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pelaksanaan *On the Job Training* di PT. Angkasa Pura Indonesia, Cabang Bandara Adi Soemarmo Boyolali, Jawa Tengah, yang berlokasi di Jalan Bandara Adi Soemarmo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 18 September 2024 hingga 15 Januari 2025.

Tabel III. 2 Waktu Penelitian (Penulis, 2025)

Uraian	Tahun 2024				Tahun 2025							
	Bulan				Bulan							
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	
Observasi Lapangan												
Pengumpulan Data												
Proses Data dan Wawancara												
Penelitian												
Proposal Tugas Akhir												
Bimbingan dan Menyusun Tugas Akhir												
Sidang Tugas Akhir (TA)												